

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Kurangnya pemberian ASI eksklusif dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik, kualitas kecerdasan dan perkembangan masa depan, ASI eksklusif memiliki gizi tinggi dan sangat penting untuk tumbuh kembang bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Kota Tasikmalaya tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu bayi usia 6-12 di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang yang berjumlah 103 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu bayi usia 6-12 bulan yang berjumlah 51 bayi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner, lembar observasi dan timbangan bayi digital. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian yaitu uji *Fisher Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status gizi, dengan nilai $p\text{-value} = 1000$ ($p < 0,05$). Tidak ada hubungan antara sikap dengan status gizi dengan nilai $p\text{-value} = 0,641$ ($p < 0,05$) dan tidak ada hubungan antara praktik pemberian ASI dengan status gizi dengan nilai $p\text{-value} = 0,668$ ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Kota Tasikmalaya tahun 2022.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Praktik, Status Gizi

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is breast milk given to babies from birth for 6 (six) months, without adding and/or replacing it with other foods or drinks. Lack of exclusive breastfeeding can cause disruption of physical growth, quality of intelligence and future development, exclusive breastfeeding has high nutrition and is very important for the growth and development of infants. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge, attitudes and practices of exclusive breastfeeding with the nutritional status of infants aged 6-12 months in the Working Area of the Tawang Community Health Center, Tasikmalaya City in 2022. The type of this study was analytic observational with a cross-sectional design. The population in this study were infants aged 6-12 in the Working Area of the Tawang Public Health Center, totaling 103 people. The sampling technique used was accidental sampling. The sample in this study were babies aged 6-12 months, totaling 51 babies. Data was collected using questionnaires, observation sheets and digital baby scales. The statistical test used in this research is the Fisher Exact Test. The results showed that H_0 was accepted, which meant that there was no relationship between the level of knowledge and nutritional status, with a p -value = 1000 ($p < 0.05$). There is no relationship between attitude and nutritional status with a p -value = 0.641 ($p < 0.05$) and there is no relationship between breastfeeding practices and nutritional status with a p -value = 0.668 ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that there is no relationship between the level of knowledge, attitudes and practices of exclusive breastfeeding with the nutritional status of infants aged 6-12 months in the Working Area of the Tawang Health Center, Tasikmalaya City in 2022.

Keywords: *Knowledge Level, Attitude, Practice, Nutritional Status*